

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode AHP mendapatkan ketepatan pemilihan Tenaga Kerja Kontrak (TKK) sesuai kriteria pemilihan calon Tenaga Kerja Kontrak (TKK) di BNN Kabupaten Bogor.
2. Dari hipotesis perhitungan dengan menggunakan metode AHP, didapatkan proses penentuan Tenaga Kerja Kontrak (TKK) menjadi lebih efektif dalam proses penerimaan TKK di BNN Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan dibangunnya sistem *Analytical Hierarchy Process (AHP)* yang telah diuji oleh pengguna dengan nilai presentase kelayakan 88,84 %.
3. Dari hipotesis perhitungan dengan menggunakan metode AHP, didapatkan proses penentuan Tenaga Kerja Kontrak (TKK) menjadi lebih efektif dalam proses penerimaan TKK di BNN Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan dibangunnya sistem *Analytical Hierarchy Process (AHP)* yang telah diuji oleh ahli dengan nilai presentase kelayakan 89,33 %.
4. Dapat mengukur tingkat ketepatan dan keefektifan penerimaan Tenaga Kerja Kontrak (TKK) dengan menggunakan sistem pendukung keputusan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis *Website* dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, kekurangan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* diantaranya adalah data yang dimasukkan harus benar dan tepat agar tidak menimbulkan kesalahan pada saat pembobotan dan perangkingan kriteria. Apabila kecermatan hasil kurang, hal ini dikarenakan kriteria yang ditentukan harus dinamis dan memiliki cakupan yang luas.

2. Data kriteria yang akurat terkait seleksi penerimaan Tenaga Kerja Kontrak (TKK) yaitu pengecekan Pendidikan Terakhir, Tes Wawancara, Psikotes, Tes Tertulis Kebidangan, Tes Kemampuan Jasmani, Tes Tertulis.